

ABSTRAKSI

Judul : Implementasi Program Dana Bergulir dalam Pengembangan
UMKM di Kota Semarang
Nama : Galih Wijayanto
NIM : D2A 005 022
Program Studi : Administrasi Publik

Program dana bergulir merupakan suatu program yang ditujukan kepada masyarakat yaitu masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah. Program ini bertujuan untuk memperkuat permodalan dan pengembangan usaha baik usaha mikro, kecil dan menengah. Namun, ada permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program dana bergulir yaitu belum tercapainya realisasi pemberian dana bergulir kepada UMKM yang hanya mencapai 55,82% atau hanya 206 UMKM saja yang menerima dari target sebanyak 396 UMKM dan adanya tunggakan angsuran dari masyarakat penerima dana bergulir baik berupa tunggakan angsuran pokok maupun tunggakan angsuran bunganya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan, kendala-kendala yang muncul dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan program dana bergulir di Kota Semarang. Didalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di lapangan guna menjelaskan fakta yang terjadi di lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait yaitu pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dan masyarakat penerima program dana bergulir.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dana bergulir belum sesuai didalam hal proporsi penyaluran dana kepada masyarakat, ketersediaan dana yang masih kurang dalam pelaksanaan program dana bergulir serta adanya tindakan aparat pelaksana yang kurang tegas kepada masyarakat yang mampu mengangsur tetapi tidak mau melakukan pengangsuran. Dalam pelaksanaan program dana bergulir ini tersebut, terdapat hambatan-hambatan antara lain adanya sikap ketidakpatuhan masyarakat dalam hal mengangsur dan lambatnya penyaluran dana bergulir kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini peneliti memberikan rekomendasi yaitu adanya tindakan dan pemberian sanksi yang tegas kepada masyarakat yang sekiranya mampu melakukan pengangsuran setiap bulan tetapi tidak melakukannya, memberikan pengertian dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan pengangsuran setiap bulan serta mengantisipasi keterlambatan atau lamanya pencairan dana bergulir kepada masyarakat dengan cara pihak dinas dan pihak bank pelaksana perlu mencari sumber dana tambahan ataupun pinjaman ke pihak lain.

Keyword : *Implementasi program dana bergulir, dana, masyarakat pelaku UMKM*

Dosen Pembimbing I

Dra. Retno Sunu Astuti, Msi
NIP. 19621218.198803.2.001

ABSTRACT

Title : **The Implementation of Circular Fund Program in the Development of Micro, Small and Medium Enterprise in Semarang City**
Name : **Galih Wijayanto**
Student Reg. No. : **D2A005022**
Study Program : **Public Administration**

Circular Fund Program (*Program Dana Bergulir*) is one of the programs projected to micro, small, and medium entrepreneurs. It aims to strengthen capital and to develop the entrepreneurship. In practice, a problem occurred as the realization of the fund allocation to the enterprise could only hit 55.82% of the expected target. There were only 206 (of the total 396 enterprises) obtained the fund. Another problem dealt with bad debt, in which many creditors could not return their debts timely. This study aimed to find out the implementation and problems affecting the circular fund program as well as provide recommendation to the implementation in Semarang City. To this end, the study applied a qualitative approach in collecting field data. This approach helped the researcher to explain facts obtained from interviews with related parties, such as Cooperative Office and Micro, Small, and Medium Enterprises of Semarang City.

Results of the study were as follows: 1) the circular fund program implementation did not meet ideal proportion of the fund distribution to the target people; 2) the fund distributed to the target people was inadequate; and 3) incompetency of the public staff who implemented the program in giving sanctions or penalties to creditors who violated the loan agreement, giving socialization to the target people about the importance of monthly debt installment, and anticipating the delay of the circular fund allocation due to problems faced by the banks in raising funds from other sources.

Based on the above results, this study recommended strict sanctions or penalties to the creditors who violated the loan agreement, holistic socialization about the importance of monthly debt installment, and the anticipation of the delay of the circular fund allocation due to problems faced by the banks in raising funds from other sources.

Keywords: *circular fund program implementation, funds, Micro, Small, and Medium Entrepreneurs.*

Counsellor

Dra. Retno Sunu Astuti, M.Si.
NIP. 19621218.198803.2.001